

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian dan pembahasan beton dengan campuran limbah keramik sebagai agregat halus, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada pengujian kuat tekan beton berumur 28 hari, beton prosentase 12% limbah keramik memperoleh nilai kuat tekan yang optimum diantara variasi prosentase lainnya yaitu sebesar 39,32 MPa dan perbandingan beton prosentase 12% limbah keramik mengalami kenaikan kuat tekan sekitar 26,31% dari beton normal 0%. Sehingga limbah keramik sebagai agregat halus telah layak untuk menjadi campuran beton dalam pengujian kuat tekan.
2. Pada pengujian kuat tarik belah beton berumur 28 hari, beton prosentase 12% limbah keramik memperoleh nilai kuat tarik belah yang optimum diantara variasi prosentase lainnya yaitu sebesar 2,68 MPa dan perbandingan beton prosentase 12% limbah keramik mempunyai nilai kuat tarik belah yang sama dengan beton normal 0%. Sehingga limbah keramik sebagai agregat halus telah layak untuk menjadi campuran beton dalam pengujian kuat tarik belah.

5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya lebih memperhatikan jadwal pelaksanaan dari segi pengujian material, pembuatan benda uji, dan pengujian tes kuat tekan dan kuat tarik belah beton agar sesuai jadwal dan selesai tepat waktu.
2. Untuk mendapatkan limbah keramik yang memenuhi syarat agregat halus, sebaiknya proses pemecahan dilakukan secara mekanis sehingga dapat selesai lebih cepat dan menghasilkan agregat halus dari limbah keramik lebih banyak lagi.
3. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengetahui nilai kuat tekan dan kuat tarik belah dengan menggunakan faktor air semen, umur beton, dan variasi prosentase yang berbeda.